

BUKU PEDOMAN

PELAKSANAAN PENELITIAN
REGULER DOSEN
STBA YAPARI-ABA BANDUNG

PENELITIAN

BUKU
PEDOMAN

REGULER



LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
STBA YAPARI-ABA BANDUNG
TAHUN 2022

BUKU PEDOMAN

PELAKSANAAN PENELITIAN
REGULER DOSEN
STBA YAPARI-ABA BANDUNG



Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM)
STBA YAPARI-ABA BANDUNG
Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas berkat karunia-Nya upaya kita bersama untuk merevisi Buku Pedoman Penelitian Reguler STBA YAPARI –ABA Bandung akhirnya dapat diselesaikan.

Buku Pedoman Penelitian Reguler STBA YAPARI-ABA Bandung ini merupakan hasil revisi dari Buku Pedoman Penelitian Reguler STBA YAPARI-ABA Bandung terdahulu, yang disusun pada tahun 2016. Revisi buku tersebut dilakukan untuk memperbaiki dan melengkapi Buku Pedoman yang telah ada.

Diharapkan dengan terbitnya Buku Pedoman Penelitian Reguler ini akan dapat menjadi salah satu tonggak untuk menjadikan Kampus STBA menuju budaya penelitian, terutama dosen-dosen STBA YAPARI-ABA Bandung dapat melakukan kegiatan penelitian secara terarah.

Semoga Pedoman Penelitian Reguler ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandung, Oktober 2022

LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II STRUKTUR LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) STBA YAPARI-ABA BANDUNG	4
BAB III DASAR DAN ARAH PENGEMBANGAN KEGIATAN PENELITIAN DI STBA YAPARI-ABA BANDUNG	7
A. DASAR	7
B. ARAH PENGEMBANGAN	8
BAB IV ATURAN PELAKSANAAN PENELITIAN	11
A. HAK DAN KEWAJIBAN	11
B. TATA CARA PENGAJUAN USULAN	12
C. EVALUASI USULAN PENELITIAN	13
D. KRITERIA PENELITIAN	14
E. PEMBIAYAAN PENELITIAN	16
BAB V FORMAT DAN SISTEMATIKA	18
A. BAGIAN AWAL	18
B. BAGIAN TUBUH	18
C. BAGIAN AKHIR	21
BAB VI SEMINAR DAN LAPORAN HASIL PENELITIAN	22
A. SEMINAR HASIL PENELITIAN	22
B. LAPORAN PENELITIAN	23
BAB VII PENUTUP	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27

BAB I

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu kekuatan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan bangsa tersebut. Sasaran utama pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas terutama di dunia pendidikan. Sasaran kemajuan kualitas SDM tersebut terutama pendidikan tinggi, menjadi faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan suatu bangsa dalam bekerjasama dan sekaligus bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

Pendidikan tinggi sangat menentukan ketahanan dan kelangsungan hidup bangsa tidak hanya karena pendidikan tinggi berfungsi sebagai lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia, melainkan juga berfungsi sebagai lembaga penggalan dan penyebaran informasi baru. Karena penguasaan informasi menjadi semakin penting, maka fungsi perguruan tinggi sebagai lembaga penggalan dan penyebaran informasi baru ini akan menjadi semakin dominan.

Penelitian merupakan ujung tombak di dalam usaha perguruan tinggi menggali dan menyebarkan informasi baru, karenanya kegiatan penelitian menjadi sesuatu yang tidak bisa ditawar lagi dalam kehidupan perguruan tinggi. Bagi Perguruan Tinggi, kegiatan penelitian akan menjadi semakin menentukan di masa depan.

STBA YAPARI-ABA Bandung sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi swasta kebahasaan tertua di Indonesia yang bernaung di bawah Yayasan Pariwisata Indonesia ABA Bandung, telah menetapkan visinya sampai

tahun 2035 yaitu: menjadi Perguruan Tinggi bereputasi internasional pada tahun 2035 dalam bidang bahasa asing, pariwisata dan budaya dengan berpegang teguh pada jati diri bangsa.

Dalam mewujudkan visi tersebut, misi STBA YAPARI-ABA di bidang penelitian adalah menyelenggarakan penelitian yang relevan dan inovatif. STBA YAPARI-ABA Bandung berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni terutama di bidang bahasa asing, budaya dan Pariwisata melalui kegiatan penelitian yang berkualitas.

Setiap tahun telah direncanakan program kegiatan penelitian dosen dengan dana dari STBA YAPARI-ABA dan pengajuan dana luar yang relevan terhadap penelitian di STBA YAPARI-ABA . Tujuan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menciptakan atmosfir akademis yang kondusif bagi civitas akademika di lingkungan STBA YAPARI-ABA Bandung.
2. Mendorong seluruh sivitas akademika STBA YAPARI-ABA Bandung untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
3. Meningkatkan kuantitas penelitian beserta luarannya yang terdiseminasi dengan baik, berupa publikasi ilmiah maupun hak paten, dan memberikan manfaat yang tinggi bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan.
4. Mengintegrasikan kegiatan pendidikan, dengan kegiatan penelitian yang berlangsung di STBA.

Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian Dosen STBA YAPARI-ABA Bandung ini disusun dengan tujuan:

1. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang program dan arah pengembangan penelitian, jenis-jenis penelitian yang selayaknya dilakukan dan tata cara pengajuan usulan penelitian, sehingga kegiatan penelitian yang dilaksanakan lebih sesuai dengan yang diharapkan.
2. Untuk memperjelas struktur dan fungsi LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung dalam kegiatan penelitian di lingkungan STBA YAPARI-ABA Bandung.
3. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang format dan sistematika pengajuan usulan penelitian, seminar (hasil penelitian), dan laporan pendanaan, khususnya penelitian yang dibiayai oleh STBA YAPARI-ABA Bandung.

BAB II

STRUKTUR LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) STBA YAPARI-ABA BANDUNG

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 49 tahun 2014, Pasal 49 tentang standar pengelolaan penelitian yang menyatakan bahwa :

1. Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.
2. Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian.
3. Kelembagaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah lembaga penelitian , lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

Di STBA YAPARI-ABA Bandung, fungsi dan tugas lembaga penelitian tersebut diemban oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Pimpinan LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung diangkat dan bertanggungjawab kepada Ketua STBA YAPARI-ABA Bandung. Operasionalisasi kegiatan penelitian LPPM melakukan koordinasi dengan Pembantu Ketua (Waket) I STBA YAPARI-ABA Bandung.

Dalam penelitian dosen, LPPM STBA YAPARI-ABA

Bandung, berfungsi sebagai lembaga koordinatif yang bertugas mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh dosen STBA YAPARI-ABA Bandung, baik secara individual maupun kelompok.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 49 tahun 2014, LPPM melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian perguruan tinggi;
2. menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian;
3. memfasilitasi pelaksanaan penelitian;
4. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;
5. melakukan diseminasi hasil penelitian;
6. memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan hak kekayaan intelektual (HKI);
7. memberikan penghargaan kepada para peneliti
8. melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya baik kegiatan penelitian individual maupun kelompok yang dibiayai oleh STBA YAPARI-ABA Bandung, maupun yang dibiayai pihak lain di bawah koordinasi LPPM .

BAB III

DASAR DAN ARAH PENGEMBANGAN KEGIATAN PENELITIAN DI STBA YAPARI-ABA BANDUNG

A. DASAR

Kegiatan penelitian menjadi bagian integral dari keseluruhan aktivitas akademik STBA YAPARI-ABA Bandung, baik yang terkait dengan bidang pendidikan maupun pengabdian pada masyarakat. Keseluruhan aktivitas akademik tersebut diharapkan mempertegas eksistensi STBA YAPARI-ABA Bandung.

Pengembangan kegiatan penelitian LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung mengacu kepada: visi dan misi STBA YAPARI-ABA Bandung, yaitu :

1. Visi

Menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional pada tahun 2035 dalam bidang bahasa asing, pariwisata, dan budaya dengan berpegang teguh pada jati diri bangsa.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan bertaraf internasional berbasis ilmu pengetahuan bahas asing, pariwisata, dan budaya;
- b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian bertaraf internasional berbasis ilmu pengetahuan bahasa asing, pariwisata, dan budaya;
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertaraf internasional dalam bidang

- bahasa asing, pariwisata, dan budaya;
- d. Meningkatkan jejaring kerja sama pada tingkat nasional maupun internasional dalam bidang pengetahuan bahasa asing, pariwisata, dan budaya;
 - e. Menyebarluaskan hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pengetahuan bahasa asing, pariwisata, dan budaya.

B. ARAH PENGEMBANGAN

Kegiatan penelitian yang dikoordinasi oleh LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung diarahkan kepada terbentuknya komunitas peneliti (*research environment*) yang secara intensif dan konsisten menggeluti bidang masing-masing dan terkristalisasinya kepakaran dalam rangka merealisasikan *road map* penelitian.

Pembentukan komunitas penelitian dan kepakaran ini dilaksanakan terutama melalui kegiatan kajian dan penelitian yang ditulangpungungi oleh sembilan lembaga dan prodi yaitu :

1. Prodi Bahasa Inggris
2. Prodi Bahasa Jepang
3. Prodi Bahasa Prancis
4. Prodi Bahasa Jerman
5. Mata Kuliah Umum
6. Perpustakaan
7. Lembaga Penjaminan Mutu (LPjM)
8. Balai Bahasa dan Pariwisata
9. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Kegiatan penelitian dosen yang dibiayai oleh STBA YAPARI-ABA Bandung, dibedakan ke dalam 3 (tiga)

kategori penelitian, yaitu :

1. Penelitian Akademik

Penelitian akademik merupakan upaya untuk menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, atau informasi baru, yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi, atau kesenian. Penelitian akademik dapat merupakan penelitian satu bidang, antar bidang, multi bidang, atau lintas bidang. Kegiatan penelitian jenis ini diharapkan memuat unsur-unsur kebaruan, sehingga lebih berdayaguna.

Penelitian akademik dapat dilaksanakan baik secara individual maupun secara kelompok. Penelitian akademik sedapat mungkin mengacu pada tema-tema unggulan dalam rangka implementasi visi, misi, serta berkesinambungan baik dengan kegiatan PBA (untuk pengembangan bahan ajar), publikasi (dalam bentuk artikel publikasi ilmiah dan diterbitkan di jurnal terakreditasi), maupun dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Penelitian Kelembagaan dan Organisasi

Penelitian kelembagaan dan organisasi merupakan upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, model, atau informasi baru, yang dapat digunakan untuk mengembangkan fungsi kelembagaan perguruan tinggi, baik dalam hubungannya dengan kurikulum, metode dan strategi pengajaran, bentuk-bentuk sinergi, *link and match*, maupun bentuk-bentuk pemusatan dan pelatihan. Hasil-hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi, khususnya STBA YAPARI-ABA Bandung.

3. Penelitian Inovatif

Penelitian Inovatif merupakan upaya untuk menghasilkan produk konkret yang bersifat inovatif baik berupa model, modul (bahan ajar), maupun prototipe. Penelitian inovatif lebih bersifat terapan dan berorientasi pada produk. Produk penelitian ini diharapkan dapat diserap oleh sektor industri dan dapat diajukan untuk memperoleh HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual). Penelitian inovatif, baik secara individual maupun kelompok, sedapat mungkin mengacu pada tema-tema utama penelitian Hibah Bersaing yang telah ditetapkan oleh Dewan Riset Nasional dan Diknas.

BAB IV

ATURAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Agar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan tertib, LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung, mengatur pelaksanaan penelitian dosen STBA YAPARI-ABA Bandung yang didanai oleh STBA YAPARI-ABA Bandung sebagai berikut :

A. HAK DAN KEWAJIBAN

Seluruh dosen STBA YAPARI-ABA Bandung berhak untuk mengajukan satu usulan penelitian setiap semesternya baik secara individual atau kelompok.

1. Penelitian kelompok minimal 2 orang dosen tetap yayasan (satu orang sebagai ketua dan lainnya sebagai anggota), ditambah dengan melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian.
2. Seorang dosen kehilangan haknya untuk mengajukan usulan penelitian dalam satu tahun apabila:
 - a. telah menjadi anggota penelitian di dalam suatu usulan penelitian kelompok yang diajukan oleh peneliti lain,
 - b. telah menjadi anggota di dalam suatu penelitian kelompok yang sedang dilaksanakan, atau
 - c. masih mempunyai tanggungan penelitian yang belum diselesaikan, atau belum menyerahkan laporan penelitian yang

dilaksanakan sebelumnya.

3. Setiap penerima dana penelitian dari STBA YAPARI-ABA Bandung berkewajiban menyerahkan laporan penelitian ke LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung sebanyak 3 (tiga) eksemplar dan sesuai dengan jadwal ditetapkan.
4. Laporan penelitian yang terbukti merupakan duplikasi dari penelitian orang lain akan dibatalkan, dan peneliti tersebut diharuskan melakukan penelitian ulang tanpa memperoleh dana tambahan dari STBA YAPARI-ABA Bandung.
5. Penerima dana penelitian yang terlambat melaporkan hasil penelitiannya terlebih dahulu akan diperingatkan dengan surat teguran. Penerima dana penelitian yang belum menyerahkan laporan hasil penelitiannya hingga surat teguran ke tiga dinyatakan kehilangan haknya untuk memperoleh pelayanan dan dana penelitian selama dua tahun berturut-turut.

B. TATA CARA PENGAJUAN USULAN

1. Berkas usulan penelitian diajukan kepada Ketua STBA YAPARI - ABA Bandung c.q. Kepala LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung pada waktu yang telah ditentukan .
2. Setiap usulan penelitian akan dikaji kelayakannya oleh Tim Evaluasi Usulan Penelitian (tim reviewer internal) yang ditetapkan oleh LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung.
3. Usulan penelitian akan diseminarkan terlebih dahulu untuk memperoleh masukan-masukan dalam rangka

atau dari ahli tamu sesuai dengan permasalahan masing-masing penelitian.

2. Tim Evaluasi Usulan Penelitian ditentukan oleh LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung dengan mempertimbangkan kesesuaian antara spesifikasi bidang ilmu peninjau dan bidang ilmu yang menjadi kajian utama dalam usulan kegiatan penelitian yang diajukan.
3. Waktu dan tempat seminar ditentukan oleh LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung.
4. Hasil evaluasi dilaporkan kepada LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung disertai dengan rekomendasi dari Tim Evaluasi. Apakah usulan tersebut dapat disetujui, perlu direvisi, atau terpaksa ditolak.
5. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dikirim oleh LPPM kepada para pengaju usulan penelitian sebagai bahan untuk melakukan revisi atau penyempurnaan.
6. Usulan penelitian yang telah direvisi diajukan kembali ke LPPM untuk diproses lebih lanjut, berupa pengeluaran SK Penelitian dan penandatanganan kontrak penelitian.

D. KRITERIA PENILAIAN

Evaluasi usulan penelitian dilakukan secara objektif, sportif, dan terlepas dari unsur-unsur hubungan atau kepentingan pribadi, kepentingan kelompok, atau ikatan-ikatan primordial lainnya. Evaluasi didasarkan atas kajian terhadap komponen-komponen usulan penelitian. Komponen-komponen yang digunakan sebagai kriteria

dalam penilaian dikategorikan menjadi 4 (empat), yaitu:

1. Komponen pendahuluan,
2. Tinjauan pustaka,
3. Metode penelitian,
4. Komponen umum.

Bobot dan skor masing-masing komponen diatur sebagai berikut.

1. Komponen Pendahuluan berbobot 30, dengan perincian:

Komponen	bobot nilai
Perumusan Masalah	10
Keaslian Penelitian	10
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5

2. Komponen Tinjauan Pustaka berbobot 30, dengan perincian:

Komponen	bobot nilai
Relevansi	10
Kemutakhiran	10
Teknik Pengacuan	10

3. Komponen Metode Penelitian berbobot 30, dengan perincian:

Komponen	bobot nilai
Kesesuaian dengan masalah	10
Ketepatan rancangan	10
Ketepatan instrumen	10

4. Komponen umum berbobot 10, dengan perincian:

Komponen	bobot nilai
Bahasa	7
Format	3

5. Skor berskala 0-4, dan nilai diperoleh dari perkalian bobot dengan skor.
6. Usulan dengan nilai 321-400 dikategorikan baik sekali; 241-320 baik; 161-240 sedang; 81-160 kurang; dan 0-80 kurang sekali.
7. Usulan penelitian dapat disetujui jika usulan tersebut sekurang-kurangnya memperoleh skor 241, yaitu skor minimal untuk kategori baik.

E. PEMBIAYAAN PENELITIAN

1. Besaran dana yang disetujui tidak selalu sesuai dengan anggaran yang diajukan.
2. Penentuan besar dana untuk masing-masing usulan penelitian didasarkan atas 5 faktor, yaitu: jenis (penelitian akademik, inovatif, unggulan), bobot dan rentang usulan penelitian (berdasarkan evaluasi), jenjang pendidikan ketua penelitian (S1, S2, S3), dan *track record* (pantauan dan catatan LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung tentang masing-masing pengaju proposal dalam hubungannya dengan penelitian sebelumnya, baik dalam pengertian keberhasilan dan kelancaran penelitian maupun ketertiban administrasi penelitian).
3. Dana yang disetujui diberikan dalam tiga tahap, yaitu:
 - a. Rp. 1.000.000,- (individu) dan Rp. 2.000.000,- (kelompok) pada waktu pelaksanaan (setelah penandatanganan perjanjian dan menerima SK),

- b. Rp.1000.000,- (individu) dan Rp. 2000.000,- (kelompok) setelah seminar hasil penelitian dan submit artikel di Jurnal terindeks Nasional ataupun Internasional.
 - c. Rp.1000.000,- (individu) dan Rp. 2000.000,- (kelompok) pada waktu penyerahan laporan penelitian.
4. Besaran anggaran penelitian untuk masing-masing usulan penelitian diatur sebagaimana daftar berikut:

JENIS PENELITIAN	ALOKASI DANA	
	Individual	Tim
Akademik	3.000.000.00	6.000.000.00
Kelembagaan	3.000.000.00	6.000.000.00
Inovatif	-	6.000.000.00

BAB V

FORMAT DAN SISTEMATIKA

Usulan penelitian terdiri atas tiga bagian, yaitu:

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal terdiri dari :

1. Halaman Judul

Halaman judul memuat tulisan "Usulan Penelitian" pada bagian atas, rumusan judul (sesuai dengan rumusan judul usulan masing-masing), logo STBA YAPARI-ABA Bandung, nama ketua peneliti, tulisan "STBA YAPARI-ABA Bandung", dan tahun pengajuan (lihat lampiran 1).

2. Halaman Pengesahan.

Halaman pengesahan memuat uraian tentang judul penelitian, jurusan, kategori penelitian, identitas ketua penelitian, susunan anggota penelitian, lokasi penelitian, jangka waktu penelitian, dan biaya penelitian yang diajukan. Halaman ini ditandatangani oleh Ketua Penelitian, (Lihat Lampiran 1).

B. BAGIAN TUBUH

Bagian tubuh terdiri dari :

1. Judul Penelitian,

Judul ditulis dalam Bahasa Indonesia yang benar dengan menggunakan huruf kapital. Judul penelitian hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas untuk memberi gambaran mengenai penelitian yang

diusulkan. Jumlah huruf kata maksimal 12 - 15

2. Latar Belakang,

Latar belakang penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan gejala/konsep/dugaan atau menerapkannya pada suatu tujuan yang telah diungkapkan dalam judul penelitian. Kemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan.

3. Perumusan Masalah,

Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti. Uraikan pendekatan dan konsep untuk menjawab masalah yang diteliti, hipotesis yang akan diuji (kalau ada) atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat pula dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Uraian masalah bisa / tidak dalam bentuk kalimat tanya.

4. Tujuan Penelitian,

Tujuan penelitian adalah tujuan yang secara nyata hendak dicapai melalui penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah.

5. Manfaat Penelitian,

Uraikan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

6. Tinjauan Pustaka,

Kajian pustaka merupakan tinjauan teoretis yang berkenaan dengan judul penelitian.

Memuat konsep / definisi / teori yang mendukung judul penelitian. Pustaka acuan yang digunakan menggunakan referensi mutakhir, jurnal, sumber primer/buku teks, sumber sekunder / web. Lengkapi pula dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan (bila ada) .

7. Metodologi Penelitian,

Uraikan metodologi yang digunakan dalam penelitian secara rinci. Uraian dapat meliputi variabel dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dapat menjelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis data, proses penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian.

8. Jadwal Penelitian,

Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan dalam bentuk bar-chart.

9. Personalia Penelitian,

a. Ketua Peneliti:

1. Nama lengkap dan gelar :
2. Gol. pangkat dan NIP/NIK :
3. Jabatan fungsional :
4. Program Studi :

b. Anggota Peneliti .

c. Tenaga Laboran/Teknisi (kalau ada) .

- d. Pekerja Lapangan/Pencacah (kalau ada).
- e. Tenaga Administrasi (kalau ada).

10. Perkiraan Anggaran Penelitian.

Berikan rincian biaya penelitian. Rumus dan biaya mengacu pada kegiatan penelitian sebagaimana diuraikan dalam metode penelitian. Rincian tersebut diutamakan pada biaya-biaya: (a) pengurusan ijin penelitian, (b) bahan habis pakai, (c) transportasi pengumpulan data, atau honorarium tenaga laboran/ teknisi/pencacah, (d) analisis data, (e) seminar hasil penelitian, dan (f) penyusunan dan penggandaan laporan hasil penelitian.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari :

1. Daftar Pustaka

Cantumkan semua pustaka yang digunakan dalam penyusunan usulan penelitian, baik berupa buku, jurnal penelitian, laporan hasil penelitian, disertasi, tesis/ majalah, atau bentuk-bentuk sumber lainnya. Daftar pustaka disusun secara alfabetik (berdasarkan urutan abjad). Ketentuan mengenai tata tulis dapat dilihat pada Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang dikeluarkan oleh Pusat Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Curriculum Vitae Ketua Penelitian

BAB VI

SEMINAR DAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

Laporan hasil penelitian pada dasarnya merupakan informasi yang sangat berharga. Sebelum didokumentasikan dan disebarluaskan, informasi tersebut perlu dilengkapi dengan berbagai masukan dari berbagai pihak yang berkompeten tentang permasalahan di dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan dan meningkatkan kualitas hasil penelitian, semua draft hasil penelitian harus diseminarkan terlebih dahulu sebelum disusun menjadi laporan penelitian.

A. SEMINAR HASIL PENELITIAN

Suatu hasil penelitian dianggap sah jika hasil penelitian tersebut sudah diseminarkan. Seminar hasil penelitian merupakan suatu forum yang bertujuan untuk menyempurnakan hasil penelitian. Adapun pelaksanaan seminar diatur sebagai berikut:

1. Seminar hasil penelitian diselenggarakan oleh LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung
2. Peneliti yang telah selesai melaksanakan penelitiannya terlebih dahulu mendaftarkan diri ke LPPM untuk melaksanakan seminar.
3. Pendaftaran seminar dilengkapi dengan draft artikel dan PPT sebanyak 1 eksemplar.
4. Pelaksanaan seminar (waktu, tempat, pembahas, peserta) dikoordinasi oleh LPPM

D. Teknik Kajian

Bab IV. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Uraian pada bagian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh. Penulisan hasil penelitian dapat ditambahkan dengan tabel/grafik/gambar. Judul table ditulis di atas tabel. Nama grafik dan gambar ditulis di bawah grafik dan gambar.

Dalam pembahasan lengkapi analisisnya dengan teori-teori yang digunakan pada kajian pustaka.

Bab V. Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Simpulan yang dirumuskan wajib mengacu pada permasalahan dan tujuan penelitian.

B. Saran

Saran mengacu pada simpulan dan ditulis dalam bentuk narasi. Berisi rekomendasi terhadap bidang kajian.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran (termasuk lampiran data informan)

2. Laporan penelitian dijilid punggung secara rapi dengan sampul *soft cover* , dan pada bagian punggung dicantumkan nama peneliti, NIK/NIP, Judul Penelitian, dan Tahun Penelitian (jika memungkinkan). Warna kulit muka (sampul depan) laporan penelitian disesuaikan dengan warna Prodi yang ditentukan berdasarkan Prodi tempat Ketua peneliti bernaung. Apabila penelitian bukan merupakan penelitian Prodi, kulit muka berwarna ungu.

BAB VII PENUTUP

Para dosen yang akan melaksanakan kegiatan penelitian diharapkan mengacu pada ketentuan yang telah dirumuskan dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian ini, sehingga setiap kegiatan penelitian pada hakikatnya menjadi bagian integral dari program Lembaga Pariwisata Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STBA YAPARI-ABA Bandung secara keseluruhan.

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur kemudian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. (2002). *Pokoknya Kualitatif*, Bandung: Penerbit Kiblat Utama.
- (2015). *Pokoknya Studi Kasus Pendekatan Kualitatif*, Bandung: Penerbit Kitab Utama.
- APA. (1997) *Publication Manual of the American Psychological Association*. Fourth Edition, Washington DC
- Bandi Delphie,dkk. (2006) *Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah*. UPI Press, Bandung
- Bogdan,R.C., and Biklen,S.K. (1992). *Qualitative Research For Education*, Boston: Allyn and Bacon.
- Dahlan, HMD. (2006). *Pedoman Penulisan Makalah dan Skripsi*. STBA YAPARI-ABA Bandung.
- IPB. (2014). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. IPB Press, Bogor.
- Mulyono, Iyo. (2011) *Dari Karya Tulis Ilmiah sampai dengan Soft Skills*. Yarma Widya, Bandung.

LAMPIRAN 1

FORMAT KULIT MUKA USUL PENELITIAN REGULER

USULAN PENELITIAN

(Judul Penelitian)

Diajukan Kepada

Ketua STBA YAPARI-ABA Bandung

c.q. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Diajukan Oleh :

.....*)



Sekolah Tinggi Bahasa Asing YAPARI-ABA BANDUNG

TAHUN (.....)

*) Tuliskan semua nama pengusul lengkap dengan gelar akademik

**HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN REGULER**

1. Diajukan Kepada : Ketua STBA YAPARI-ABA Bandung
c.q. Lembaga Pariwisata, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
LPPM STBA YAPARI-ABA Bandung
2. a. Judul Penelitian :
b. Jurusan :
c. Kategori Penelitian : (akademik/Kelembagaan/Inovatif)
3. Ketua Peneliti:
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. Golongan / Pangkat :
 - d. NIP/NIK :
 - e. Jabatan Fungsional :
 - f. Fakultas/Jurusan :
4. Susunan Tim Peneliti:
Anggota :
5. Lokasi Penelitian :
6. Lama Penelitian :
7. Biaya Penelitian :

Ketua Peneliti,

(.....)
NIP/NIK NIP/NIK

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN REGULER**

JUDUL PENELITIAN

Oleh

Ketua peneliti (dengan gelar)
Anggota dosen (dengan gelar)
Mahasiswa

Mengatahui
Kepala LPPM,

Ketua Peneliti,

(.....)
NIP/NIK NIP/NIK

(.....)
NIP/NIK NIP/NIK

Menyetujui
Ketua STBA YAPARI-ABA Bandung

(.....)
NIP/NIK NIP/NIK